

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan risiko bisnis sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Struktur modal merupakan keputusan pendanaan yang berkaitan dengan penggunaan utang dan modal sendiri dalam membiayai aktivitas perusahaan. Sementara itu, risiko bisnis mencerminkan tingkat ketidakpastian pendapatan operasional yang dapat memengaruhi stabilitas kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda melalui pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Melalui metode *purposive sampling*, diperoleh 316 perusahaan dengan total 1.264 observasi yang memenuhi kriteria penelitian. Struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), kinerja perusahaan diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sedangkan risiko bisnis diukur menggunakan volatilitas arus kas operasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang cenderung menurunkan kinerja perusahaan akibat meningkatnya beban kewajiban finansial. Selain itu, risiko bisnis tidak terbukti memoderasi pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara struktur modal dan kinerja perusahaan bersifat langsung dan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat risiko bisnis. Penelitian ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan struktur modal guna menghindari tekanan keuangan yang dapat menurunkan kinerja perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Kinerja perusahaan, Risiko Bisnis, Moderasi, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia.